

ABSTRAK

Penulisan laporan ini bertujuan untuk menjelaskan tentang proses perencanaan dan perancangan rumah sakit khusus di rancang untuk menanggapi problematika terkait dengan *Mata*. Dengan mengedepankan bangunan ramah lingkungan yang tergantung dalam *Green Architecture*. Penerapan material, sirkulasi, serta rancangan massa bangunan yang juga di sesuaikan dengan keadaan lingkungan eksisting.

Perancangan bangunan ini juga berlandaskan preseden – preseden desain yang terdahulu dan paling utama adalah pedoman rumah sakit berdasarkan standar – standar dari dinas Departemen Kesehatan Republic Indonesia. Pengolahan data di bagi berdasarkan kelas rumah sakit, kekhususan ruang dan juga proses kegiatan yang akan pengguna alami pada saat desain telah selesai nantinya. Dan tidak ketinggalan juga proses rancangan desain pada saat operasional dan proses *maintenance*. Konsep bangunan hijau sendiri sudah harus di terapkan pada semua bangunan komunal di kota besar mengingat *green architecture* merupakan salah satu peraturan utama dalam perizinan pendirian bangunan di Jakarta.

Bangunan ini didesain empat lantai dan satu basement, yang keseluruhannya telah mengakomodir aktivitas serta sirkulasi yang saling terintegrasi di dalam bangunan. Penggunaan material ramah lingkungan seperti GRC atau *Glassfibre Reinforced concrete* pada bagian eksterior bangunan, sangat cocok dengan fungsi utamanya yakni sebagai rumah sakit, karna tidak menyimpan kotoran dan juga cukup kuat menahan cuaca yang beragam pada iklim tropis. Dan juga pelapisan *epoxy* pada kebanyakan bagian interior ruangan sebagai material yang bersih dan ramah lingkungan.

Kata kunci : Rumah Sakit Mata, *Green Architecture*.

ABSTRACT

The writing of this report aims to explain the planning and design process of a special hospital designed to respond to problems related to the eye. By prioritizing environmentally friendly buildings that are dependent on Green Architecture. The application of material, circulation, and design of building mass are also adjusted to the existing environmental conditions.

The design of this building is also based on previous design precedents and the foremost is hospital guidelines based on standards from the Department of Health of the Republic of Indonesia. Data processing is divided based on hospital class, space specificity and also the process of activities that the user will experience when the design is complete later. And do not miss the design process during the operation and maintenance process. The concept of green building itself must already be applied to all communal buildings in big cities, considering that green architecture is one of the main regulations in building construction permits in Jakarta.

The building is designed with four floors and one basement, all of which have accommodated integrated activities and circulation within the building. The use of environmentally friendly materials such as GRC or Glassfibre Reinforced concrete on the exterior of the building, is very suitable with its main function as a hospital, because it does not store dirt and is also strong enough to withstand diverse weather in tropical climates. And also epoxy coating on most parts of the interior of the room as a clean and environmentally friendly material.

Keywords: Eye Hospital, Green Architecture.